

Economic Update – Bank Indonesia Menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate Menjadi 3,5%

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 17-18 Februari 2021 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,50%. Penurunan suku bunga tersebut sesuai dengan ekspektasi pasar. BI juga menurunkan suku bunga *deposit facility* dan *lending facility* masing-masing sebesar 25 bps menjadi 2,75% dan 4,25%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga, serta sebagai langkah lanjutan untuk mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional.

BI juga melakukan langkah-langkah kebijakan sebagai tindak lanjut sinergi kebijakan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK). Kebijakan tersebut tertuang dalam Paket Kebijakan Terpadu untuk Peningkatan Pembiayaan Dunia Usaha dalam rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi yang mencakup tujuh hal, yaitu (1) melanjutkan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah; (2) melanjutkan penguatan strategi operasi moneter; (3) melonggarkan ketentuan uang muka kredit/pembiayaan kendaraan bermotor menjadi paling sedikit 0% untuk semua jenis kendaraan bermotor baru yang berlaku efektif 1 Maret - 31 Desember 2021; (4) melonggarkan rasio *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) kredit/pembiayaan properti menjadi paling tinggi 100% untuk semua jenis properti (rumah tapak, rumah susun, serta ruko/rukan), bagi bank yang memenuhi kriteria NPL/NPF tertentu, dan menghapus ketentuan pencairan bertahap properti inden; (5) mempublikasikan "Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan Kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan"; (6) memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi pada sektor-sektor produktif, sektor pariwisata, serta melakukan sosialisasi penggunaan *local currency settlement* (LCS), baik di dalam maupun luar negeri, bekerja sama dengan instansi dan *stakeholders* terkait; dan (7) mendukung pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif dan efisien khususnya UMKM.

Akselerasi program vaksin nasional dan sinergi kebijakan nasional akan mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional. Sejalan dengan kebijakan moneter akomodatif, BI akan bersinergi dengan kebijakan fiskal Pemerintah untuk mendorong perekonomian. BI memandang perbaikan kinerja ekspor akan terus berlanjut pada beberapa komoditas, seperti CPO dan batu bara. Defisit transaksi berjalan diperkirakan tetap rendah, sekitar 1,0%-2,0% dari PDB pada 2021 sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal ekonomi. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini di kisaran 4,3%-5,3%.

Ke depan, ruang penurunan suku bunga BI7DRR semakin terbatas. Tim riset ekonomi Bank Mandiri melihat BI akan cenderung mempertahankan suku bunga acuan pada level saat ini hingga akhir tahun. BI masih akan menjaga tingkat suku bunga acuan yang rendah guna mendukung *stance* kebijakan moneter akomodatif dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Namun demikian, kami juga melihat beberapa potensi peningkatan risiko ke depan, antara lain inflasi yang meningkat dari sisi kenaikan biaya input, potensi depresiasi Rupiah pada 2Q21 dan 3Q21 akibat naiknya permintaan USD akibat faktor musiman dan repatriasi dividen, dan potensi peningkatan kasus Covid-19 serta keberhasilan pemerintah menangani pandemi Covid-19. (nkd)

Key Indicators

Market Perception		18-Feb-21	1 Week ago		2020
Indonesia CDS 5Y		67.572	75.579		67.78
Indonesia CDS 10Y		132.145	128.100		128.015
VIX Index		22.49	21.25		22.75
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		14,025	🔴↓	0.04%	-0.18%
EUR/USD		1.2092	🟢↑	0.45%	-1.02%
GBP/USD		1.3975	🟢↑	0.85%	2.23%
USD/JPY		105.69	🟢↑	-0.17%	2.36%
AUD/USD		0.7768	🟢↑	0.22%	0.96%
USD/SGD		1.3272	🟢↑	-0.12%	0.39%
USD/HKD		7.753	(-)	0.00%	-0.01%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N		3.00	🔴↓	-4.113	-3.61
JIBOR - 3M		4.04	(-)	0.000	-1.73
JIBOR - 6M		4.24	(-)	0.000	-1.89
LIBOR - 3M		0.18	🔴↓	-0.725	-5.70
LIBOR - 6M		0.20	🔴↓	-0.488	-5.99
Interest Rate					
BI 7DRR Rate		3.50%	Fed Funds Rate		0.25%
JIBOR USD		0.11%	ECB rate		0.00%
US Treasury 5Y		0.55%	US Treasury 10 Y		1.30%
Global Economic Agenda					
	Indicator	Consensus	Previous	Date	
US	Leading Index	0.3%	0.3%	22-Feb	
US	Conf. Board Consumer Confidence	90	89.3	23-Feb	

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.9/bbl	⬇️	-0.64%	23.42%
Gold (Composite)	1,775.7/oz	⬇️	-0.03%	-6.46%
Coal (Newcastle)	85.8/ton	⬇️	-0.29%	6.52%
Nickel (LME)	19,148/ton	⬆️	2.07%	15.26%
Copper (LME)	8,553/ton	⬆️	1.94%	10.13%
CPO (Malaysia FOB)	960.4/ton	⬇️	-3.41%	-0.76%
Tin (LME)	24,925/ton	⬆️	1.44%	22.63%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	⬆️	0.48%	11.04%
Cocoa (ICE US)	2,552/ton	⬆️	4.29%	-1.96%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.43	-0.60	26.60
FR0082	Sep-30	7.06	6.54	5.00	68.00
FR0080	Jun-35	7.46	6.93	8.40	57.90
FR0083	Apr-40	7.54	7.02	-0.40	51.10

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.42	-2.60	0.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.15	-0.70	25.50

Bank Indonesia (BI) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 menjadi 4,3-5,3% dari sebelumnya 4,8-5,8%. (Investor Daily, 19 Februari 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global melemah menyusul data ketenagakerjaan AS yang lebih buruk dari ekspektasi. Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,4% ke posisi 31.494,1 dan 3.914,0. Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis melemah, masing-masing sebesar 0,2% dan 0,7% ke posisi 13.886,9 dan 5.728,3. Investor merespons negatif publikasi data ketenagakerjaan mingguan AS yang menunjukkan adanya kenaikan tingkat pengangguran lebih tinggi dari perkiraan.

IHSG melemah selama dua hari berturut-turut karena pengaruh pelemahan indeks bursa-bursa saham regional. Pada perdagangan di hari Kamis (18/02) IHSG melemah untuk kedua kalinya secara berturut-turut, Kali ini sebesar 0,4% ke posisi 6.200,3. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik juga ditutup melemah, antara lain Nikkei dan Hang Seng, yang masing-masing melemah 0,2% dan 1,6%. Beberapa saham yang menjadi pemicu pelemahan IHSG antara lain BCA, Chandra Asri Petrochemical, dan Unilever Indonesia yang melemah, masing-masing sebesar 2,4%, 5%, dan 1,8%.

Rupiah bergerak cukup stabil setelah BI memangkas suku bunga kebijakan BI 7 DRR. Nilai tukar Rupiah terhadap USD kemarin sedikit melemah ke level 14.025, dan bergerak pada rentang 14.020 dan 14.038 setelah BI pada RDG kemarin memutuskan untuk menurunkan suku bunga kebijakan BI 7 DRR sebanyak 25 bps menjadi 3,50%. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik cukup signifikan sebanyak 4,1 bps ke level 6,53% sedangkan imbal hasil SBN tenor 10 tahun berdenominasi USD turun tipis 0,3 bps ke level 2,235%. Secara teknikal, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.127 - 6.192** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.011– 14.088** pada perdagangan di awal pekan.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14025	13962	14011	14088	14142	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Buy	1.2094	1.2015	1.2054	1.2113	1.2133	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3971	1.3788	1.3881	1.4027	1.4080	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.8961	0.8932	0.8945	0.8984	0.9010	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	105.70	105.42	105.55	105.87	106.06	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3266	1.3243	1.3258	1.3292	1.3311	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Buy	0.7771	0.7704	0.7736	0.7795	0.7822	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	6.4581	6.4120	6.4360	6.4777	6.4954	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Sell	6200	6105	6127	6192	6236	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	63.93	61.78	63.06	65.29	66.24	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1770	1757	1766	1787	1799	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- Baja lokal diprediksi menguasai 80% pasar domestik tahun ini, seiring target penurunan impor sebesar 50%.** Tahun lalu, porsi baja lokal mencapai 58%, sedangkan impor baja turun 35%. *The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA)* mencatat pasar baja domestik mencapai 15,8 juta ton pada 2020. Tahun ini, pasar baja diprediksi tumbuh 6% menjadi 16,7 juta ton. Pertumbuhan pasar baja ditopang stabilnya ekonomi nasional dan bergulirnya proyek infrastruktur dan properti. Saat ini, sebanyak 75% penjualan baja dipasok ke sektor konstruksi. (Investor Daily, 19 Februari 2021)
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyambut baik keputusan Bank Indonesia (BI) menurunkan uang muka atau down payment (DP) untuk kredit semua jenis kendaraan bermotor baru hingga 0%.** Kebijakan yang berlaku efektif 1 Maret 2021 sampai 31 Desember 2021 itu diharapkan dapat mendorong penjualan mobil. Kebijakan DP 0% diyakini akan menambah kemudahan pembelian mobil. Apalagi, suku bunga acuan cukup rendah, setelah BI menurunkan BI Repo Rate menjadi 3,5%. Saat ini, 70% pembelian mobil menggunakan skema kredit. (Investor Daily, 19 Februari 2021)
- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) melalui anak usahanya PT Kalbe Genexine Biologics (KGBio) mendapatkan lisensi obat Covid-19 dari Genexine Korea Selatan dengan total nilai perjanjian USD1,1 miliar.** Lisensi ini untuk mengembangkan dan melakukan komersialisasi obat imuno-onkologi GX-I7 atau obat penguat kekebalan tubuh. KGBio meyakini melalui lisensi ini akan terbangun kolaborasi antara anak usaha KLBF itu dengan banyak mitra global yang akan membawa KGBio naik level menjadi perusahaan bioteknologi terkemuka di Asia Tenggara. (Bisnis Indonesia, 19 Februari 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri